Jurnal Theorems (*The Original Reasearch Of Mathematics*)
Volume 8, Nomor 2, Januari 2024
URL: http://jurnal.unma.ac.id/index.php/th

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA OPERASI HITUNG BILANGAN PERKALIAN DI KELAS III SEKOLAH DASAR

Moh.Zamroni[*1], Nuri Iza Afidati[2], Een Unaenah[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang, Indonesia

***Corresponding Author*[*]:**
Moh.Zamroni
Universitas Muhammadiyah Tangerang
Jl. Perintis Kemerdekaan 1 no.33 Cikokol Tangerang
Email: zamroniumt@gmail.com
Contact Person:

Informasi Artikel:
Diterima 09 Desember, 2023
Direvisi 17 Desember, 2023
Diterima 04 Januari, 2024

How to Cite:
Zamroni, M., Afidati, N. I., & Unaenah, E. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Operasi Hitung Bilangan Perkalian di Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Theorems (The Original Reasearch of Mathematics*, *8*(2), 359-370.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung perkalian pada mata pelajaran matematika di kelas III salah satu SDN di Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini yaitu 10 orang siswa dan guru kelas III. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pinang 4 Kota Tangerang pada bulan November 2021. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi, observasi, tes, dan wawancara guru dan siswa. Sebagaimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih ada siswa yang mengalami kesulitan saat menyelesaikan soal operasi hitung perkalian. Dalam penelitian ini yang di analisis yaitu mengenai kesulitan-kesulitan khusus yang dialami siswa ketika melakukan aktivitas belajar pada soal operasi hitung perkalian yang sering terjadi pada siswa saat menyelesaikan soal operasi hitung perkalian. Dapat diketahui berdasarkan hasil tes dan wawancara, kesulitan terbanyak yang dilakukan oleh siswa pada saat menyelesaikan soal operasi hitung perkalain terletak pada kurangnya keterampilan operasional aritmatika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 53% mengelami kesulitan dalam operasi aritmatika,. Pada penelitian ini siswa yang mengalami kesulitan dalam menggunakan konsep perkalian terjadi sebanyak 20%, lalu kesulitan cukup sedang yang dilakukan oleh siswa pada saat menyelesaikan soal operasi hitung perkalian terletak pada kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita. Pada penelitian ini siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita pada operasi hitung perkalian terjadi sebanyak 14%.

Kata kunci: penyebab kesulitan belajar, operasi hitung perkalian, sekolah dasar, penelitian kuantitatif

ABSTRACT

This study aims to describe the factors that cause students' difficulties in solving multiplication arithmetic operations in mathematics in class III SDN Pinang 4 Tangerang City. This study uses a descriptive qualitative approach. The subjects of this study were 10 students and class III teachers. This research was conducted at SDN Pinang 4 Kota Tangerang in November 2021. The data collection techniques used were observation, teacher and student interviews, tests and documentation studies. As the results of this study indicate that there are still students who find it difficult when solving multiplication arithmetic operations. In this study, what was analyzed was regarding the special difficulties. experienced by students when carrying out learning activities on multiplication arithmetic operations questions that often occurred to students when solving multiplication arithmetic operations questions. It can be seen that based on the results of tests and interviews, the most difficulty that students experience when solving multicaloric arithmetic operations lies in the lack of arithmetic operational skills. In this study, students who experienced difficulties in arithmetic operations skills occurred as much as 53%, then the moderate difficulties carried out by students when solving multiplication arithmetic operations problems lay in difficulty understanding the concept. In this study, students who experienced

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

difficulties in using the multiplication concept occurred as much as 20%, then the moderate difficulty that was carried out by students when solving multiplication arithmetic operation problems lay in difficulties in solving word problems. In this study, 14% of students experienced difficulty in solving word problems in multiplication arithmetic operations.

Keywords: causes of learning difficulties, multiplication arithmetic operations, elementary school, qualitative research

PENDAHULUAN

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang sudah pasti diajarkan di sekolah dasar dan memiliki posisi sangat penting karena dapat memberi bekal kemampuan berhitung (Kurniawan, Karlimah, & Suryana, 2015; Mirnawati & Basri, 2018; Muzaki & Masjudin, 2019; Sudirman & Rosyadi, 2018). Namun tidak hanya untuk kemampuan bekal berhitung saja tetapi juga sebagai sarana berpikir untuk menumbuh kembangkan cara berpikir yang logis pada peserta didik (Yusop, 2013). Di dalam matematika terdapat operasi hitung perkalian, pembagian, penjumlahan dan pengurangan yang biasa digunakan setiap orang dalam kehidupan sehari-hari, dengan adanya pelajaran matematika maka dapat melatih dan meningkatkan pola pikir dan kemampuan bernalar peserta didik dalam operasi hitung (Zudhah Ferryka, 2017).

Dalam peraturan Menteri Pendidikan nasional republik Indonesia nomor 14 tahun 2017 (Kemdikbud, 2017), dirumuskan bahwa mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah (2) menggunakan penalaran pada pola sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, Menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model matematika dan menafsirksn solusi yang diperoleh (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah (5) memiliki sifat menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memilki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah

Maka berdasarkan landasan di atas bahwa pembelajaran matematika bertujuan untuk mengembangkan dan melatih kemampuan peserta didik dalam memecahkan suatu masalah perhitungan matematika salah satunya di dalam perkalian, ilmu matematika merupakan suatu proses belajar yang dibangun untuk mengembangkan kreativitas peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar, melalui pembelajaran matematika maka dapat membantu peserta didik dalam memecahkan berbagai masalah yang disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam kegiatan belajar, khususnya pada materi perhitungan operasi hitung bilangan

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

perkalian (Hasanah, Sri, Asih, & Kharisudin, 2019; Lestari, 2017; Sarwoedi, Marinka, Febriani, & Wirne, 2018).

Matematika juga merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki sifat sangat membantu bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu matematika salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan (Nursalam, 2016; Rohati, Pasaribu, & Kumalasari, 2019; Selvianiresa, 2017; Suryawan, Gita, & Hartawan, 2017; Suwarjo, Suhandini, & Suanrso, 2016), mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Belajar matematika merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh semua peserta didik agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, karena melihat dari pentingnya matematika sehingga mata pelajaran matematika ada didalam ujian Nasional. Oleh karena itu tujuan akhir dari pembelajaran matematika di Sekolah Dasar yaitu agar peserta didik terampil dalam menggunakan berbagai konsep perhitungan matematika dalam kehidupan sehari-hari salah satunya dalam operasi hitung bilangan perkalian (Waskitoningtyas, 2016).

Berdasarkan hasil uraian tersebut bahwa analisis kesulitan siswa merupakan hal yang penting yang harus menjadi perhatian bagi guru. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Nengsih & Pujiastuti, 2021) menunjukkan bahwa analisis kesulitan belajar siswa dapat memberikan informasi kepada guru untuk mengambil model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran selanjutnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis kesulitan belajar siswa pada operasi hitung perkalian di kelas 3 Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang artinya mendeskripsikan, menjelaskan ataupun menggambarkan masalah yang terkait dalam isi di rumusan masalah. (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskripsi memusatkan perhatian kepada masalah-masalah actual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung Penelitian ini dilaksanakan di salah satu SD di Kota Tanggerang. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2020 sampai bulan November 2021. Subjek penelitian yang diwawancarai adalah guru kelas 3 dan siswa kelas 3 sebanyak 3 orang. Selain itu data diambil dari dokumen, foto- foto i.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.*

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari paparan hasil tes, dan wawancara, maka peneliti memperoleh gambaran mengenai faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal operasi hitung perkalian. soal yang telah diberikan kepada 10 siswa sebanyak 10 butir soal. Berikut hasil tes dari 10 orang siswa:

Tabel 1 Skor Perolehan yang didapat Siswa

Nama Siswa	Skor
S1	65
S2	86
S3	76
S4	68
S5	60
S6	70
S7	85
S8	80
S9	86
S10	84

Perkalian adalah operasi hitung bilangan dari satu bilangan dengan bilangan lain atau disebut juga dengan penjumlahan berulang. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu guru saat diwawancarai bahwa perkalian adalah salah satu operasi hitung bilangan yang harus dipelajari oleh peserta didik di Sekolah Dasar. Operasi hitung perkalian memiliki peranan penting dalam kehidupan sehari-hari dan tentu tidak mudah untuk diajarkan kepada peserta didik. Dikarenakan masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memaknai dan menerapkan konsep perkalian seperti halnya di kelas II SD Negeri 4 Pinang Kota Tangerang. Di kelas ini masih ada beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami operasi hitung perkalian dan memperoleh hasil yang kurang.

Kesulitan belajar adalah masalah yang dapat terjadi di dalam kegiatan pembelajaran. Kesulitan belajar peserta didik di dalam menerima atau menyerap pelajaran di sekolah adalah salah satu masalah yang sering ditemukan dalam pembelajaran. Karena aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya berjalan dengan baik. Terkadang lancar, terkadang tidak, terkadang cepat dalam menangkap apa yang dipelajari, terkadang terasa sangat sulit untuk menangkap apa yang sedang dipelajari kesulitan belajar yang dialami khususnya dalam pembelajaran matematika pada operasi hitung perkalia. Hal ini dilihat dari pada kurangnya pemahaman atau daya serap peserta didik pada operasi hitung perkalian

Maka dari itu melalui penyampaian materi pembelajaran yang diajarkan diharapkan guru dapat memberikan pembelajaran yang menarik agar memotivasi peserta didik lebih semangat dalam belajar karena guru dituntut untuk memberikan proses pembelajaran yang mudah dan baik agar tujuan pembelajarannya tersampaikan kepada peserta didik. Namun pemahaman dan daya berpikir setiap

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

peserta didik tidak selamanya sama dengan satu sama lain Artinya pada proses pembelajaran berlangsung masih ada siswa yang berkesulitan belajar dalam memahami sebuah materi matematika perkalian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III SDN Pinang 4 Kota Tangerang menyatakan bahwa perkalian termasuk pelajaran yang cukup sulit untuk dipahami oleh beberapa peserta didik di kelas III. Peserta didik yang lemah dalam kemampuan berhitung pada operasi hitung perkalian terlihat ketika guru memberikan soal terkait dengan materi perkalian kemudian respon yang diberikan kepada guru dari beberapa peserta didik tidak sesuai dengan hasil pemahaman materi yang sudah dijelaskan oleh guru dan guru kelas III mengatakan bahwa hasil yang didapatkan masih ada beberapa yang merasa kesulitan sehingga kurang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dikarenakan lemahnya kemampuan berhitung seperti tidak hafal perkalian, tidak paham cara mengoperasikan operasi hitung perkalian dan juga karena tidak adanya perjumpaan dan penjelasan materi secara langsung atau tatap muka antara guru kepada peserta didik dikarenakan pandemic saat ini sehingga pembelajaran dilakukan secara daring jadi dampak yang tejadi pada peserta didik yaitu kurang memahami apa yang dimaksung dengan operasi perkalian dan lambat dalam memahami serta kurang tanggap dalam pembelajaran operasi hitung perkalian saat pembelajaran dilakukan oleh guru melalui media daring dan dikarenakan pembelajaran saat ini tidak dilakukan secara tatap muka maka siswa-siwi yang memiliki permasalahan atau kesulitan dalam mengoperasikna operasi hitung perkalian tidak terlalu terlihat bahwa siswa- siswa tersebut kesulitan dalam mengoperasikan perkalian maka kemungkinan untuk menghasilkan nilai yang bagus terkadang siswa dibantu oleh orang tua atau kakaknya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru karena selama pembelajaran tidak tatap muka siswa-siswa tersebut memperoleh nilai yang kurang stabil terkadang bagus terkadang tidak.

Berikut dilakukan juga tes pra penelitian, hasil dari tes awal yang diberikan kepada beberapa siswa:

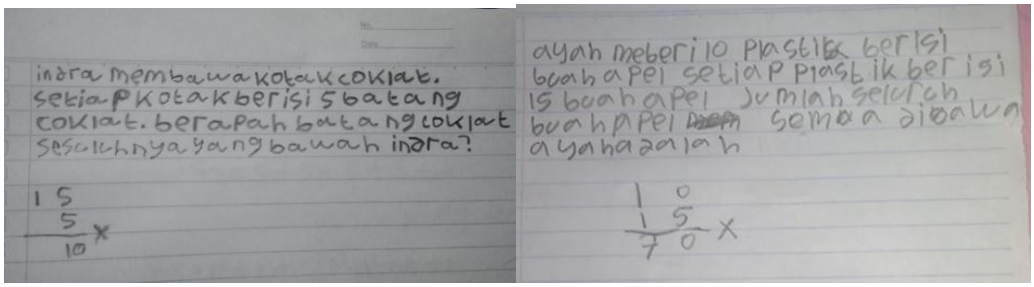

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

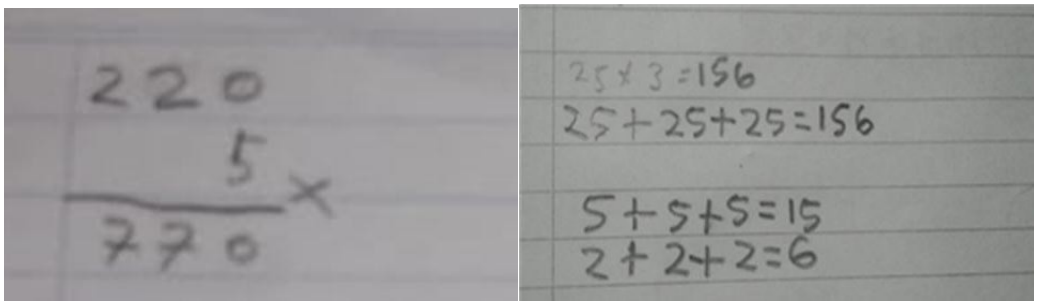

Gambar 1. Hasil Tes Pra Penelitian

Kemudian dilakukan juga wawancara dengan salah satu siswa kelas III SDN Pinang 4 Kota Tangerang terkait kesulitan belajar matematika (perkalian) dimana siswa merasa bahwa perkalian cukup sulit untuk dipahami oleh siswa dikarenakan dari segi pemahaman materi, kurangnya hafalan operasi perkalian dan cara berhitung yang kurang dimengerti sehingga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal operasi hitung perkalian. Pada gambar dibawah ini. Berdasarkan paparan yang telah diperoleh oleh peneliti, peneliti mendapatkan informasi bahwa masih ada beberapa siswa yang kesulitan belajar matematika (perkalian),

Peneliti akan membahas data temuan penyebab kesulitan siswa berdasarkan penyebab siswa mengalami kesulitan melakukan aktivitas belajar. Dalam teori Sudjono terdapat 3 penyebab kesulitan belajar matematika yaitu: kesulitan menggunakan konsep, kurangnya keterampilan operasi aritmatika, kesulitan menyelesaikan soal cerita (Anjani, Unaenah, & Zamroni, 2022; Cahyono, 2019; Yeni, 2015).

Penyebab siswa mengalami kesulitan belajar matematika

Sebagaimana dalam peneltian ini ketika menyelesaikan soal operasi hitung perkalian siswa merasakan kesulitan-kesulitan yang menyebabkan siswa kurang memperoleh hasil yang bagus. Sesuai dengan teori Sudjono ketika siswa merasa kesulitan melakukan aktivitas belajar pada matematika maka ada faktor khusus yang mendasri penyebab siswa mengalami kesulitan. Kesulitan-kesulitan tersebut meliputi kesulitan menggunakan konsep, kurangnya keterampilan operasi aritmatika, dan kesulitan menyelesaikan soal cerita. Dapat diketahui berdasarkan hasil tes dan wawancara, kesulitan terbanyak yang dilakukan oleh siswa pada penyelesaian soal operasi hitung perkalian terletak pada kurangnya keterampilan operasional aritmatika. Hasil perhitungan yang didapat bahwa Kurangnya keterampilan operasional aritmetika atau tidak hafal perkalian dengan total 53%, selanjutnya ada kesulitan menggunakan konsep perkalian dengan total 20% dan kesulitan menyelesaikan soal cerita dengan total 14%. Bahwa hambatan atau kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan soal operasi hitung perkalian adalah kurangnya pemahaman terhadap konsep matematika pada operasi hitung peralian, kurangnya keterampilan berhitung dan kurangnya pemahaman soal yang berbentul soal pemecahan masalah. Kesulitan-kesulitan tersebut menyebabkan siswa tidak mampua dalam mengoperasikan secara tepat angka-angka yang terdapat dalam soal.

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

Kesalahan Menggunakan Konsep Perkalian

Bahwa dalam penelitian ini kurangnya memahami konsep perkalian mendapatkan presentase 20%. Kesalahan memahami konsep merupakan kendala yang cukup sering dialami siswa, menggunakan konsep perkalian dapat memperlihatkanpemahaman dasar siswa terhadap materi yang dipelajarinya, kesalahan menggunakan konsep terlihat ketika siswa tersebut tidak dapat mengerjakan hasil akhir pada soal yangdisajikan peneliti seperti kurangnya penguasaan materi perkalian, kesalahan penulisan hasil akhir, pengerjaan tidak selesai, belum memahami konsep perkalian dasar, belum memahami konsep perkalian bersusun, belum memahami konsep soal cerita pada operasi hitung perkalian. Berikut hasil tes yang diperoleh siswa sebagai berikut:

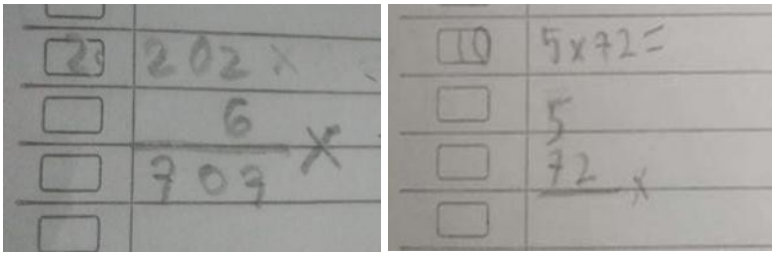

Gambar 2 Kesalahan Menggunkan Konsep

Pada hasil penelitian yang diperoleh peneliti, bahwa kesalahan menggunakan konsep pada matematika karena adanya suatu hambatan yang dialami siswa ketika proses mengerjakan soal yang disebabkan oleh ketidak pahaman siswa terhadap suatu konsep matematika dalam mengerjkan soal operasi hitung perkalian sehingga merasa sulit dalam mengerjakan soal dan memperoleh hasil yang kurang. Hal tersebut di ungkapkan oleh Lerner (Abdurrahman, 2012) bahwa adanya gangguan hubungan keruangan yaitu merupakan hambatan atau kendala seseorang dalam memahami konsep-konsep hubungan yang dapat menghamabat pengetahuan mengenai sistem bilangan secara menyeluruh. Dalam kesulitan menggunakan konsep yang dialami siswasetidaknya untuk mengurangi kesulitan maupun kesalahan siswa dalam mengoperasikan perkalian maka perlu diadakannya metode ataupun tindakan khusus kepada siswa yang berkesulitan belajar agar dapat meminimalisir kesulitannya dalam memahami konsep perkalian dan juga untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam mengoptimalkan pemahamannya terhadap matematika, artinya perlu adanya perhatian khusus berupa pengajaran khusus kepada siswa-siswa tersebut yang dilakukan secara langsung oleh guru kepada siswa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kesalahan menggunakan konsep perkalian disebabkan karena kelupaan siswa terhadap konsep perkalian 1 sampai dengan 10 sehingga mengakibatkan jawaban perkalian siswa tidak tepat.

Kurangnya Keterampilan Berhitung Perkalian

Bahwa kurangnya keterampilan berhitung memperoleh presentase tertinggi yaitu 53%. Kurangnya keterampilam berhitung merupakan kendala yang sering dialami siswa, kurangnya

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

keterampilan berhitung merupakan bentuk kesulitan dalam pengoperasian seperti perkalian, penjumlahan, pengurangan dan pembagian. Kesulitan siswa yang disebabkan oleh kurangnya keterampilan berhitung merupakan kesulitan yang disebabkan oleh ketidak mampuan siswa dalam berhitung secara tepat dan tidak memperoleh hasil akhir yang benar. Berikut hasil dari tes yang diperoleh oleh siswa sebagai berikut:

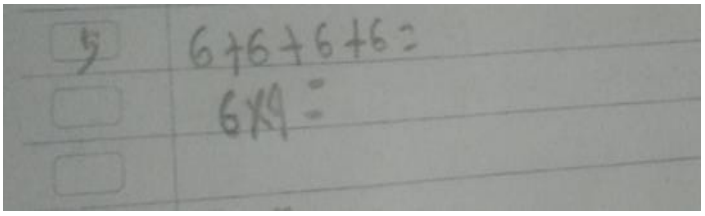

Gambar 3 Kurangnya Keterampilan Berhitung

Berdasarkan hasil dari tes yang telah dilakukan oleh siswa dapat diketahi bahwa siswa tersebut tidak memperoleh hasil akhir yang seharusnya diisi dengan 6 + 6 + 6 + 6 = 24 jadi 6 x 4 =24. (Iknesya Siskanti, Puspita Rini, & Amaliyah, 2021) menyatakan bahwa ketidak mampuan belajar adalah jenis kesulitan belajar yang mengacu pada gejala dimana anak tidak mampu belajar, sehingga hasil belajarnya dibawah potensi intelektualnya, kurangnya keterampilan berhitung menjadi prentase tertinggi karena siswa tidak hafal perkalian, tidak mengerti penjumlahan berulang dan tidak memahami cara berhitung, kurang paham perkalian bersusun ataupun soal cerita. Maka, dari kurangnya keterampilan berhitung yang dialami siswa setidaknya untuk mengurangi rasa kesulitan siswa maupun kesalahan siswa dalam mengerjakan soal operasi perkalian perlu diadakannya bimbingan secara langsung yang dilakukan guru kepada siswa dengan memperbanyak latihan yang mengasyikan kepada siswa agar dapat mempermudah siswa dalam menghafal dan paham dengan cara mengoperasikan operasi hitung perkalian, dari permasalahan kesulitan-kesulitan tersebut maka menjadi perhatian khusus bagi guru agar kesulitan-kesulitan tersebut dapat diminimalisir dan tidak terus menerus berkelanjutan untuk materi yang akan dipelajari selanjutnya, serta agar siswa dapat memperoleh hasis belajar yang bagus. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kurangnya keterampilan berhitung siswa dikarenakan kemampuan siswa yang lemah dalam perkalian dasar sehingga mengakibatkan siswa tidak mampu menjawab soal perkalian.

Kesalahan Dalam Memahami Masalah

Dalam penelitian ini bahwa kesalahan memahami masalah memperoleh presentase 14%. Kesulitan menyelesaikan soal cerita merupakan kendala yang sering dialami siswa, soal cerita merupakan soal berbentuk pemecahan masalah dari suatu konsep membaca dan keterampilan berhitung. Berikut hasil tes yang diperoleh dari siswasebagai berikut:

Soal: Setiap 1 ekor kambing mempunyai 2 daun telinga. Sinta mempunyai 1. 235 ekor kambing. Berapa jumlah daun telinga kambing sinta?

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

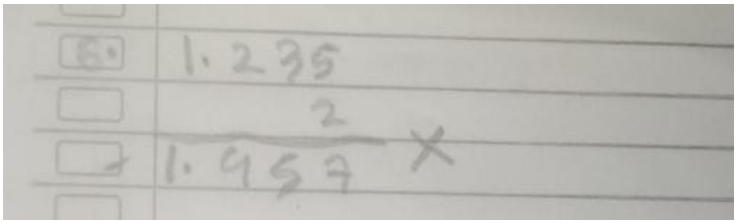

Gambar 4. Kesalahan Memahami Masalah

Bahwa masalah yang tertera diatas adalah kesulitan siswa dalam mengerjaan soal operasi hitung perkalian berbentuk soal cerita. Lerner (Abdurrahman, 2012) menyatakan bahwa siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita karena siswa kesulitan dalam Bahasa dan membaca, kesulitan dalam bahasa dapat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dibidang matematika, karena siswa yang mengalami kesulitan membaca akan mengalami kesulitan pula dalam memecahkan soal matematika yang berbentuk cerita tulis, tidak dapat memahami maksud dari pertanyaan tersebut dan tidak paham cara mengerjakannya. Kurangnya pemahaman dapat membuat siswa merasakan dan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika yang berkaitan dengan soal cerita.

Cara atau Langkah-langkah yang semestinya dilakukan guru dalam menghadapi siswa yang kesulitan menyelesaikan soal cerita yaitu siswa harus lebih banyak diberi latihan dan banyak belajar membaca soal-soal matematika yang berbentuk soal cerita, jika siswa menemukan soal yang berbentuk soal cerita maka baca ulang soal tersebut dengan cermat dan baik agar dapat memahami tiap kalimat dalam soal cerita tersebut, apa yang akan diungkapkan dalam soal cerita, apa yang ditanyakan dalam soal cerita dan pengerjaan seperti apa yang harus dihitung dan diperlukan dalam soal cerita tersebut. Hasil ini diperkuat dengan wawancara bahwa kesulitan siswa dalam memahami masalah dikarenakan siswa tidak mampu memhami informasi yang ada pada soal tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terungkap bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal operasi hitung perkalian saat mengerjakan soal. Kesulitan-kesulitan sebagai berikut: Bahwa kesulitan belajar matematika pada operasi hitung perkalian yang dirasakan oleh siswa terdiri atas 3 faktor penyebab, yaikni kesulitan memahami konsep, Kurangnya keterampilan operasi aritmatika, pada hasil penelitian ini siswa yang mengalami kesulitan dalam keterampilan operasi aritmatika sebanyak 53%.Kesulitan menyelesaikan soal cerita, pada hasil penelitian ini siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita sebanyak 14%..

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti paparkan, sekiranya dapat bermanfaat dalam meningkatkan mutu Pendidikan khususnya pada pelajaran matematika di SDN Pinang 4 Kota

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

Tangerang dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dan juga peneliti. Sebagai bahan informasi untuk meminimalisir kesulitan siswa pada pelajaran matematika dalam mengoperasikan perkalian, dan juga dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menentukan metode atau strategi pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dan meminimalisisr terjadinya kesalahan dan kesulitan yang sama pada materi-materi operasi hitung selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anjani, A., Unaenah, E., & Zamroni, M. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita Siswa Kelas V SDN Karawaci 1. *Tsaqofah*, *2*(5), 529–540. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i5.536

Cahyono, H. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, *7*(1), 1. https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1636

Hasanah, N., Sri, T., Asih, N., & Kharisudin, I. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Melalui Model Pembelajaran Fostering Communities of Learners, *2*, 622–628.

Iknesya Siskanti, M., Puspita Rini, C., & Amaliyah, A. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas Iii Di Sdn Poris Gaga 06 Kota Tangerang. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, *1*(1), 23–32. https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i1.3

Kemdikbud. PP Kemdikbud No 14 2017 (2017). Indonesia.

Kurniawan, D., Karlimah, & Suryana, Y. (2015). Penerapan Media Komik Matematika terhadap Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian dan Pembagian Bilangan Cacah di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, *1*(1), 1–6.

Lestari, W. (2017). Pengaruh Kemampuan Awal Matematika dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Analisa*, *3*(1), 76. https://doi.org/10.15575/ja.v3i1.1499

Mirnawati, M., & Basri, M. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, *1*(1), 56–64. https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1240

Muzaki, A., & Masjudin, M. (2019). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, *8*(3), 493–502. https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i3.557

Nengsih, G. A., & Pujiastuti, H. (2021). Analisis Kesulitan dalam Menyelesaikan Soal Materi Operasi Bilangan Cacah Siswa Sekolah Dasar. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, *6*(2), 293. https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i2.9941

Nursalam, N. (2016). Diagnostik kesulitan belajar matematika: Studi pada siswa SD/MI di Kota

e-ISSN: 2528-102X
p-ISSN: 2541-4321

Makassar. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, *19*(1), 1–15.

Rohati, R., Pasaribu, F. T., & Kumalasari, D. (2019). Pkm Pengayaan Materi Olimpiade Matematika Untuk Guru Sd Al Fath Dan Sd Jambi Islamic School Kota Jambi Provinsi Jambi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *24*(4), 870. https://doi.org/10.24114/jpkm.v24i4.12402

Sarwoedi, Marinka, D. O., Febriani, P., & Wirne, I. N. (2018). Efektifitas Etnomatematika dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, *03*(02), 171–176. Retrieved from https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jpmr/article/view/7521

Selvianiresa, D. (2017). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Pada Materi Nilai Tempat Mata Pelajaran Matematika Di Kelas I SD. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *2*(1), 65. https://doi.org/10.23969/jp.v2i1.451

Sudirman, S., & Rosyadi, R. (2018). Bagaimanakah Rancangan Pembelajaran Matematika Berbasis Kewirausahaan (Rpm-Bk) Dalam Mengembangkan Karakter Wirausaha Dan Keterampilan Matematis? *M A T H L I N E : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *3*(2), 131–140. https://doi.org/10.31943/mathline.v3i2.91

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix-Method)*. Bandung: Alfabeta.

Suryawan, I. P. P., Gita, I. N., & Hartawan, I. Y. (2017). Peningkatan kompetensi siswa berbakat dalam bidang olimpiade matematika tingkat sd. *Jurnal Widya Laksana*, *6*(2), 100–112.

Suwarjo, B., Suhandini, P., & Suanrso, A. (2016). Pengaruh Implementasi Pendekatan Saintifik, Keterampilan Berpikir Kritis Dan Sikap Disiplin Terhadap Penyelesaian Masalah Matematika Sd. *Journal of Primary Education*, *5*(1), 21–26. Retrieved from http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpe

Waskitoningtyas, R. S. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan Pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, *5*(1), 24. https://doi.org/10.25273/jipm.v5i1.852

Yeni, E. M. (2015). Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, *2*(2), 1–10. Retrieved from jfkip.umuslim.ac.id

Yusop, F. D. (2013). Curriculum and design analysis of a mathematics-based educational television program: a case study of Cyberchase animated television series. *Malaysia Online Journal of Educational Techology*, *1*(2), 8–18.

Zudhah Ferryka, P. (2017). Permainan ular tangga dalam pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Magistra*, *29*(100), 58–64.